



## PROSIDING

# Konferensi Nasional Komunikasi

## Literasi Komunikasi Digital untuk Kelompok Informasi Masyarakat Melalui Pembinaan Jurnalistik *Online* di Pasuruan

Eka Maria Ulfa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Dinas Kominfo Pemkab Pasuruan

Jl. Hayam Wuruk No. 14, Kebon Sari, Pasuruan - Indonesia

[eka\\_maria0158@yahoo.com](mailto:eka_maria0158@yahoo.com)

### Abstrak

Studi ini menelaah tentang pola pembinaan literasi komunikasi digital yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Pasuruan terhadap Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kabupaten Pasuruan. Sebagai kelompok di masyarakat yang terbentuk secara mandiri dan independen, KIM yang merupakan program inisiasi Pemerintah untuk mendorong terciptanya masyarakat informasi diposisikan sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Pasuruan dengan tugas utama membantu proses diseminasi informasi ke publik. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk melihat bagaimana pelaksanaan literasi komunikasi digital dalam bentuk pembinaan jurnalistik *online* untuk KIM yang tersebar di 24 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan. Sehingga dapat diketahui tentang bagaimana strata pencapaian masyarakat informasi yang dipantau melalui upaya pembinaan dan program KIM oleh Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan. Sekaligus sebagai masukan untuk Pemerintah Daerah dan KIM tentang standart ideal masyarakat informasi seperti yang ditargetkan. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan fenomena yang terjadi berkaitan dengan pembinaan KIM oleh Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik penjodohan pola, yakni membandingkan pola yang didasarkan data empiris dengan pola yang diprediksikan. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** Kelompok Informasi Masyarakat, Literasi Komunikasi Digital, Masyarakat Informasi

**Copyright © 2018 Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia. All rights reserved**

### Pendahuluan

Di era serba digital, kecepatan arus informasi sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan bagi masyarakat luas. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberi peluang dalam meningkatkan kapasitas masyarakat di berbagai bidang, diantaranya sebagai instrumen peningkatan peran serta masyarakat dalam mengelola potensi dan sumberdaya lokal yang pada akhirnya akan mempercepat pembangunan ekonomi masyarakat. Dengan dukungan kemajuan teknologi informasi, idealnya penyebaran informasi sudah tidak ada hambatan. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak dijumpai hambatan-hambatan komunikasi, terutama dalam penyebaran informasi yang disebabkan banyak faktor, baik dari sisi SDM, fasilitas yang ada maupun faktor lainnya.

Sampai saat ini, kesenjangan digital (*digital divide*) dan kesenjangan informasi di Kabupaten Pasuruan masih cukup tinggi, khususnya di daerah yang jauh dari pusat perkotaan, seperti di Desa Panditan, Kecamatan Lumbang; Desa Tutur, Kecamatan Tutur; Desa Jatiarjo, Kecamatan Prigen dan Desa Gratitunon, Kecamatan Grati. Oleh karena itu, Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo)

Kabupaten Pasuruan memaksimalkan peran dan fungsi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang merupakan lembaga layanan publik yang dibentuk dan dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai agen informasi yang membantu proses penyampaian diseminasi informasi kepada masyarakat.

Secara khusus, KIM bertugas mengelola dan mendistribusikan informasi masyarakat terhadap isu-isu pembangunan melalui beragam cara, baik secara dialog tatap muka maupun media *online*. Sesuai dengan kebutuhannya, KIM dibentuk bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, ketrampilan, kearifan yang mendorong berkembangnya motivasi masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Sehingga mampu menjadi mitra pemerintah dalam penyebarluasan, sosialisasi dan desiminasi informasi pembangunan kepada masyarakat sekaligus mediator komunikasi dan informasi pemerintahan dan pembangunan secara timbal balik dan berkesinambungan.

Jika pada awal pembentukannya, KIM dirancang sebagai bentuk revitalisasi dari Kelompencapir (Kelompok Pendengar, Pembaca dan Pirsawan) yang sangat eksis di era Orde Baru, maka posisinya bergeser di era serba digital, diantaranya berperan sebagai pemfilter beragam informasi yang di era digital saat ini sangat rentan terdistorsi berita bohong atau *hoax*. KIM dirancang sebagai suatu wadah bagi masyarakat umum untuk melakukan kegiatan dalam mengatasi hambatan informasi terbentuk dari, oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Keberadaannya di masing-masing desa dan kecamatan membantu kinerja Dinas Kominfo dalam menyebarkan informasi terutama di daerah pedesaan sekaligus diharapkan mampu menyinergikan antara kebutuhan masyarakat akan model penyebaran informasi yang spesifik, namun juga tidak kalah cepat dan akurat dibandingkan media *mainstream* yang sudah ada.

Dalam hal pembinaannya, KIM menjadi tanggung jawab bidang Kemitraan Komunikasi Publik, Dinas Kominfo. Hal tersebut mengacu pada Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 86 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan pada seksi Kemitraan Komunikasi Publik yang memiliki tugas sebagai berikut: (1) Menyiapkan bahan pelaksanaan hubungan kerjasama dengan masyarakat maupun organisasi masyarakat di bidang komunikasi dan informasi; (2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan terbentuknya Lembaga Komunikasi dan Informasi di masyarakat

Di Kabupaten Pasuruan, total KIM yang telah memiliki Surat Keputusan (SK) berjumlah 137. Keberadaannya yang tersebar di 24 Kecamatan diberdayakan oleh seksi Kemitraan Komunikasi Publik pada Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan sebagai agen informasi, baik dalam bentuk konten jurnalistik di *blog* yang dikelolanya maupun informasi yang disampaikan langsung secara dialogis dalam sebuah forum. KIM diharapkan mampu menjadi kelompok sosial yang bertugas mengumpulkan, mengolah, memproduksi informasi untuk kemudian didistribusikan ke masyarakat melalui berbagai media, baik disampaikan secara lisan maupun tulisan dalam bentuk pemberitaan atau artikel di masing-masing *blog* yang dikelolanya. Terutama di media *online* yang menjadi kebutuhan masyarakat di era digital dalam menunjang aktifitas kehidupan manusia, baik untuk meningkatkan pengetahuan/ media pembelajaran, media informasi maupun untuk menunjang aktifitas ekonomi.

Pelaksanaan pembinaan, monitoring dan evaluasi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kabupaten Pasuruan selama ini masih belum efektif dilakukan, terutama dalam hal pemberian materi tentang jurnalistik *online* dan aplikasinya serta *outcome* yang dihasilkan. Oleh karena itu, dibutuhkan pembinaan jurnalistik *online* secara lebih intens, terukur dan frekuensi pelatihan sesuai interval waktu yang telah ditentukan dengan menghadirkan narasumber berkualitas yakni para praktisi media yang berkompeten.

Berdasarkan hasil evaluasi pembinaan dan monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan *blog* KIM Kabupaten Pasuruan diketahui bahwa pelaksanaannya selama ini masih belum efektif dilakukan, terutama dalam hal pemberian materi tentang jurnalistik *online* serta *outcome* yang dihasilkan. Hal tersebut merujuk pada beberapa indikator sebagai berikut: (1) Masih banyaknya konten *blog* masing-

masing KIM Kabupaten Pasuruan yang kontennya tidak di *update*. Baik berupa artikel, berita maupun gambar visual (statis/ foto & bergerak/ *vlog*) ; (2) Ketrampilan jurnalistik dari masing-masing anggota KIM Kabupaten Pasuruan yang belum seragam; (3) Masih rendahnya *sense of belonging* dari sebagian besar anggota KIM Kabupaten Pasuruan dalam memajukan masing-masing daerahnya melalui publikasi

Oleh karena itu, dibutuhkan pembinaan jurnalistik *online* secara lebih intens, terukur dan frekuensi pelatihan sesuai interval waktu yang telah ditentukan dengan menghadirkan narasumber berkualitas yakni para praktisi media yang berkompeten. Targetnya, anggota KIM memiliki ketrampilan jurnalistik yang seragam, sehingga dapat mengelola masing-masing *blog* yang dikelolanya dengan lebih maksimal.

Adapun sasaran pembinaan pelatihan jurnalistik *online* adalah 20 KIM di Kabupaten Pasuruan. Masing-masing, 1) KIM Jatiarjo, Kecamatan Prigen; 2) KIM Visit Pandaan, Kecamatan Pandaan; 3) KIM Arca Gempol, Kecamatan Gempol; 4) KIM Mekar Sari, Kecamatan Gondangwetan; 5) KIM Sumber Mangga Makmur, Kecamatan Sukorejo; 6) KIM Surya Harapan, Kecamatan Kraton; 7) KIM Merah Putih, Kecamatan Beji; 8) KIM Rajawali Podokoyo, Kecamatan Tosari; 9) KIM Awer-Awer, Kecamatan Grati; 10) KIM Bangil Pogar Berseri, Kecamatan Bangil; 11) KIM Jatirejo, Kecamatan Lekok; 12) KIM Penunggul, Kecamatan Nguling; 13) KIM Duta 9 Cahaya, Kecamatan Pohjentrek; 14) KIM Kejayan, Kecamatan Kejayan; 15) KIM Gapura, Kecamatan Purwosari; 16) KIM Angkasa, Kecamatan Purwodadi; 17) KIM Giri Surya, Kecamatan Puspo; 18) KIM Ngadiwono, Kecamatan Tosari; 19) KIM Murdangkoro, Kecamatan Winongan; 20) KIM Sapujagat, Kecamatan Wonorejo.

Pemanfaatan *blog* dan media sosial KIM dalam mendistribusikan distribusi konten-konten jurnalistik berfungsi sebagai alat promosi ragam potensi unggulan dari setiap Desa/ Kecamatan di Kabupaten Pasuruan. Implikasinya, KIM Kabupaten Pasuruan dapat memaksimalkan perannya sebagai agen informasi yang berkemampuan utuh dalam melakukan diseminasi informasi secara efektif untuk mewujudkan masyarakat informasi yang mandiri dan beretika di era *cyber* melalui penguasaan komunikasi digital dan teknologi informatika.

*Output* dari pembinaan jurnalistik *online* yakni menjadikan seluruh anggota KIM Kabupaten Pasuruan terampil dan cakap dalam memproduksi konten-konten digital untuk dipublikasikan di masing-masing *blog* dan media sosialnya. Dengan kemampuan jurnalistik yang dimiliki, mereka diproyeksikan mampu memperkaya isi *blog* dan media social dengan beragam konten jurnalistik, baik berupa artikel, berita maupun gambar visual (statis/ foto & bergerak/ *vlog*). Sekaligus meningkatkan kepekaan dalam menangkap *sense of news* untuk dijadikan sebagai bahan materi konten di masing-masing media yang dikelolanya.

Tujuan dari literasi komunikasi digital untuk KIM Kabupaten Pasuruan melalui pembinaan jurnalistik *online* adalah sebagai berikut: (1) Jangka Pendek, yakni menjadikan ke-20 KIM di Kabupaten Pasuruan memiliki *skills* dan kemampuan jurnalistik *online* yang sama sehingga mampu memproduksi konten jurnalistik yang dapat berakibat positif bagi proses diseminasi informasi kepada khalayak; (2) Jangka Menengah, yakni untuk meningkatkan kualitas pengelolaan *blog* oleh ke-20 KIM Kabupaten Pasuruan dengan selalu *ter-up date*-nya ragam konten jurnalistik yang dipublikasikan di masing-masing *blog*; (3) Jangka Panjang, yakni mewujudkan KIM sebagai masyarakat informasi yang berdaya saing di era digital dan inovatif berbasis *citizen journalism* sehingga dapat difungsikan sebagai agen informasi

Secara makro, manfaat dari literasi komunikasi digital melalui pembinaan jurnalistik *online* adalah untuk memberikan kontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan reformasi birokrasi pada area peningkatan kualitas pelayanan publik, khususnya untuk memenuhi kebutuhan atas tersedianya informasi melalui konten pemberitaan di media *online* berbasis *citizen journalism*.

Adapun manfaat internal dari penguatan pembinaan jurnalistik *online* sebagai berikut: (1) Sebagai salah satu inovasi di dalam mengembangkan potensi dan kemampuan diri dalam menjalankan tugas pada seksi Kemitraan Komunikasi Publik di bidang Komunikasi Publik, Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan;

(2) Untuk menganalisa, monitoring dan evaluasi tentang pengelolaan *blog* oleh KIM Kabupaten Pasuruan; (3) Sebagai bahan dasar untuk mengambil suatu kebijakan dan strategi program kegiatan diseminasi informasi dan kemitraan dengan KIM di Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

Sedangkan manfaat eksternal dari penguatan pembinaan jurnalistik *online* adalah sebagai berikut:

(1) Terwujudnya SDM ke-20 KIM Kabupaten Pasuruan yang cakap dan terampil dalam memproduksi konten jurnalistik serta kegiatan diseminasi di media *online* yang dapat diakses dengan mudah oleh instansi, baik di level Pemerintahan maupun masyarakat; (2) Mengenalkan eksistensi dan urgensi *blog* yang dikelola ke-20 KIM di Kabupaten Pasuruan; (3) Tersedianya media informasi tentang ragam potensi di setiap wilayah Kabupaten Pasuruan yang dapat diakses oleh masyarakat dimanapun dan kapanpun secara mudah dan cepat

KIM menjadi sebuah objek penelitian yang menarik karena keberadaannya diharapkan mampu mereduksi *digital divide* (kesenjangan digital) yang masih dialami sebagian masyarakat di Kabupaten Pasuruan. Sehingga dapat diketahui secara detil mengenai bagaimana proses literasi komunikasi digital yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan terhadap KIM Kabupaten Pasuruan untuk mewujudkan masyarakat informasi yang cerdas (*smart society*).

## Kerangka Teoritis

**1. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM).** *Community Information* adalah kelompok informasi yang berfokus pada masyarakat agar memiliki kemampuan dan pemanfaatan terhadap informasi demi kelangsungan hidup dan pertumbuhan masyarakat. Informasi yang dibagikan kepada masyarakat dari *community information* adalah informasi yang diperlukan oleh anggota masyarakat untuk membuat penggunaan efektif dari sumber daya yang tersedia di sekitar mereka.

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) membentuk KIM di seluruh provinsi di Indonesia dengan harapan dapat mewujudkan masyarakat informasi yang saling terhubung media berbasis internet. Program KIM difokuskan pada upaya mewujudkan masyarakat melek informasi yang mampu memanfaatkan dan mengeksplorasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

KIM juga sebagai sebuah perwujudan program pemerintah terkait penyelenggaraan diseminasi informasi yang tidak lagi dimonopoli oleh pemerintah. Sehingga program KIM ini dirancang untuk membantu pemerintah melakukan diseminasi informasi kepada masyarakat luas. Hal ini dikarenakan lembaga-lembaga seperti KIM memiliki hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat, sehingga dianggap lebih mengetahui tentang kebutuhan dan kondisi masyarakat terkini.

Pembentukan KIM sebagai alternatif pemberdayaan masyarakat di bidang informasi yang berbasis dari inisiatif masyarakat berdasarkan beberapa aturan hukum. Masing-masing: (1) Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota; (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4843); (3) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No. 17 Tahun 2009 Tentang Diseminasi Informasi Nasional oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; (4) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No.08/PER/M.KOMINFO/6/2010, tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial, tanggal 1 Juni 2010.

**2. Program KIM.** Latar belakang program KIM ialah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat sehingga berdaya dan dapat hidup layak serta mampu mengatasi permasalahan di masa yang akan datang. Dasar hukum KIM yaitu Permen Kominfo No:8/PER/MENKOMINFO/6/2010 tentang

Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial. KIM dibentuk dan dijalankan untuk memenuhi tujuan yang bersangkutan dengan kesejahteraan masyarakat.

Visi KIM ialah terwujudnya KIM yang inovatif dalam meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat melalui pendayagunaan informasi dan komunikasi dalam rangka mencapai masyarakat informasi yang sejahtera. Diantara aktivitas pokok KIM yaitu mengakses informasi, mendiskusikan serta mengimplementasikan informasi yang diperoleh, mengembangkan jaringan. Di sisi lain, KIM juga berkewajiban untuk mendiseminasikan informasi ke lingkungan sekitar dan menyerap aspirasi masyarakat.

KIM memiliki banyak fungsi, yakni sebagai wahana informasi, mitra dialog pemerintah, lembaga yang memiliki nilai ekonomi serta sebagai sarana peningkatan literasi informasi, media massa dan teknologi komunikasi. Atas dasar fungsi tersebut, dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator capaian KIM.

**3. Literasi Komunikasi Digital.** Hasil riset Nielson pada tahun 2011 yang melakukan survei berkaitan dengan digital *habit* para *user* atau netizen menyebutkan jika aktifitas *netizen* di Indonesia tergolong rendah. Hal ini sekaligus menggambarkan bahwa kondisi persebaran dan penggunaan internet di Indonesia relatif kurang merata (Hermin, 2011). Terlebih jika dilihat dari karakteristik pengguna internet yang masih banyak dimanfaatkan oleh lapisan masyarakat tertentu, dimana mereka identik dengan golongan terpelajar dan yang memiliki sosial ekonomi mapan.

Agar persebaran dan penggunaan internet bisa merata pada semua lapisan masyarakat, maka dibutuhkan literasi internet secara berkelanjutan. Literasi internet yang didefinisikan Devito (2008: 4) sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengakses atau bahkan sampai pada tahapan memproduksi konten *new media*, merupakan bentuk pemberdayaan (*empowerment*) agar konsumen bisa menggunakannya lebih cerdas, sehat dan aman (<http://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jskm/article/view/2/24>).

Sebagai bagian dari komponen yang terdapat dalam *information literacy*, literasi internet menjadi salah satu kemampuan yang harus dipenuhi oleh setiap pengguna internet agar efektif dan efisien dalam melakukan komunikasi digital. Semakin seseorang memiliki literasi internet yang mumpuni, maka semakin menguasai pula ia dalam melakukan aktifitas komunikasi, pencarian informasi dan sejenisnya melalui medium internet guna memenuhi kebutuhannya. Untuk itu dibutuhkan *ICT Learning Center* atau Pusat Pembelajaran TIK yang berfungsi memfasilitasi pengguna internet agar memiliki literasi komunikasi digital yang baik serta meningkatkan *e-literacy*-nya.

**4. Literasi Komunikasi Digital dalam Perspektif Komunikasi Pemerintah.** Salah satu yang menyebabkan lambannya perkembangan *e-government* di Indonesia adalah kesenjangan kemampuan masyarakat dalam penggunaan dan pemanfaatan TIK itu sendiri (*digital divide*) terhadap teknologi internet. Seperti perbedaan kesempatan dalam mengakses internet, tidak mampu memanfaatkan informasi, memiliki dan tidak memiliki sarana untuk mengakses internet. Penyebabnya ada beberapa faktor, yaitu: infrastruktur, kekurangan *skills* (SDM), kekurangan isi/ materi berbahasa Indonesia & kurangnya pemanfaatan akan internet itu sendiri (<http://digilib.unila.ac.id/4640/19/Bab%20II.pdf>).

Jika kesenjangan digital tidak segera direduksi, maka hal tersebut akan menjadi permasalahan tersendiri bagi pemerintah dalam upayanya menjadikan seluruh masyarakat Indonesia agar dapat melek IT secara keseluruhan. *ICT Learning Center* sebagai program literasi internet adalah diantara upaya yang dilakukan pemerintah untuk memberikan pengetahuan masyarakat tentang komunikasi digital dan pemanfaatannya.

**5. Masyarakat Informasi.** Masyarakat informasi merupakan masyarakat yang memiliki karakteristik penggunaan informasi yang tinggi di setiap harinya di berbagai aspek baik sosial, pendidikan maupun bisnis (Polyviou, 2007:3). Sebagai sebuah definisi, masyarakat informasi sesungguhnya adalah konsep yang mulai muncul dan digunakan sejak tahun 1970-an. Konsep tersebut

dikembangkan oleh Daniel Bell pada awal tahun 1970-an melalui prediksinya ketika itu tentang masyarakat pasca industri (*post industrial society*).

Dalam masyarakat terdapat tiga tingkatan dari aspek informasi (Akhmad Djunaedi, 2015:20). Tingkat pertama adalah masyarakat sadar informasi, yaitu masyarakat yang sudah sadar bahwa informasi diperlukan untuk meningkatkan daya saing. Tingkat kedua adalah masyarakat kaya informasi, yaitu masyarakat yang sudah cukup banyak mempunyai informasi sehingga cukup mempunyai daya saing (kompetitif). Tingkat ketiga adalah masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based society*), yaitu masyarakat kaya informasi yang dalam mengambil keputusan sehari-hari mendasarkan diri pada pengetahuan. Dalam hal ini pengetahuan tersedia secara memadai dan mudah diakses oleh masyarakat. Informasi yang berlimpah mendorong diolahnya informasi tersebut menjadi pengetahuan.

Berdasarkan data *Global Competitiveness Index*, posisi daya saing Indonesia sepanjang tahun 2016-2017 berada pada peringkat 41 dari 138 negara. Penurunan peringkat tersebut dikarenakan pada tahun sebelumnya, Indonesia menempati peringkat 37. Dari keseluruhan penilaian, Indonesia memiliki nilai terendah pada indeks penyerapan teknologi yaitu hanya sebesar 3,5 dari skala 7.

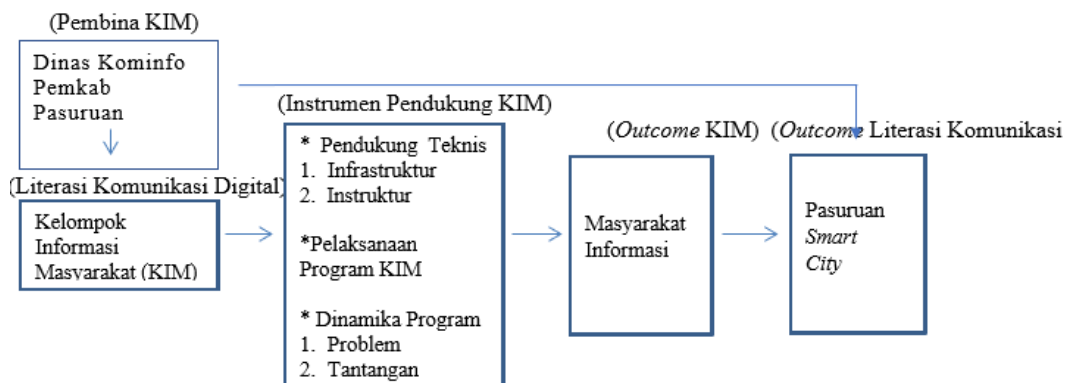
**6. Cyber City Produk dari Cyber Community.** Kondisi masyarakat yang melek IT pada akhirnya menciptakan *cyber community* atau masyarakat maya yang membangun dirinya dengan mengandalkan interaksi sosial dan proses sosial dalam kehidupan kelompok (jaringan) dan antar sesama anggota masyarakat maya. Interaksi sosial terjadi pada mereka para pengguna internet (*netter*) yang setiap saat berada dalam masyarakat maya. Mereka bergaul, menyapa, berbisnis, belajar dan melakukan aktifitas lain di dunia maya. Mereka memiliki *email*, *website*, *blog*, akun *facebook*, *twitter*, *path*, *instagram* atau bahkan *provider* yang bisa dimanfaatkan untuk berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat maya untuk berbagai kebutuhan.

*Cyber community* sangat berperan besar dalam memberikan kontribusinya bagi pembangunan. Terlebih, saat ini semua pengurusan administrasi pemerintahan telah bermigrasi dari sistem manual ke digital. Melalui *cyber city* yang merupakan program berkonsep kota modern berbasis teknologi informasi yang saat ini telah diterapkan di sejumlah kota besar di seluruh dunia termasuk di beberapa kota besar di Indonesia, masyarakat di era *cyber society* semakin berpeluang untuk lebih maju di bidang teknologi informasi.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Kominfo (Kominfo) Kabupaten Pasuruan yang berlokasi di Jl Hayam Wuruk No 14 Pasuruan. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat digambarkan model komunikasi yang menjelaskan tentang pelaksanaan literasi komunikasi digital terhadap KIM Kabupaten Pasuruan untuk membangun masyarakat informasi melalui pembinaan jurnalistik *online*.

Adapun model penelitiannya sebagai berikut:



Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sifat deskriptif diarahkan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dalam membangun masyarakat informasi melalui pembinaan dan pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik penjadwalan pola, yakni membandingkan pola yang didasarkan data empiris dengan pola yang diprediksikan.

Penelitian ini menggunakan studi kasus (Wimmer, 2000: 110; Kriyantono, 2006: 95), yaitu dilakukan dengan teknik: (1) Wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) dan berstruktur dengan memakai daftar pertanyaan sebagai acuan; (2) Observasi Langsung, yaitu teknik pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti secara sistematis dengan melakukan kunjungan langsung; (3) Dokumentasi, yaitu pengambilan data sekunder dengan mempelajari berbagai dokumen. Jenis dokumen-dokumen yang dapat digunakan, diantaranya data tentang ragam konten tentang KIM yang telah dipublikasikan di beberapa media yang dikelola Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan seperti majalah *Suara Pasuruan*; *website* [www.pasuruan.go.id](http://www.pasuruan.go.id); [www.ppid.pasuruankab.go.id](http://www.ppid.pasuruankab.go.id) dan [www.diskominfo.pasuruankab.go.id](http://www.diskominfo.pasuruankab.go.id); *blog* KIM

Untuk mengetahui tentang pola komunikasi yang tercipta antara Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dengan KIM Kabupaten Pasuruan dalam pelaksanaan literasi komunikasi digital berupa pembinaan jurnalistik *online*, maka dijelaskan dengan pendekatan atau asumsi pokok dalam memahami komunikasi. Yaitu memposisikan komunikasi sebagai interaksi yang bersifat multi dimensi (*communication is multi dimensional*). Baik berkaitan dengan dimensi dan karakter komunikator (*sources*), pesan (*message*) yang akan disampaikan, media (*channels or tools*) yang digunakan, komunikan (*audiences*) yang menjadi sasarannya dan dampak (*effect*) yang ditimbulkan (Ruslan, 1999).

### Hasil Penelitian

Kegiatan literasi komunikasi digital oleh Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan terhadap KIM Kabupaten Pasuruan dilakukan dalam bentuk pembinaan jurnalistik *online*. Adapun materinya meliputi: (1) Pelatihan pembuatan konten-konten *blog*, baik artikel, berita, fotografi dan *vlog*; (2) Pelatihan reportase siaran *announcing skills*, (3) Presentasi siaran di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Pasuruan.

Berikut rangkaian materi Pembinaan Jurnalistik *Online*:

No	Nama Kegiatan	Materi	Waktu/ Tempat	Peserta
1.	Pembinaan KIM, Pelatihan Fotografi & <i>Vlog</i> Untuk <i>Blog</i> Berkualitas"	1. Teknik Fotografi 2. Teknik & tutorial pembuatan <i>Vlog</i> 3. Praktek Fotografi 4. Praktek membuat <i>vlog</i>	Rabu, 23 Mei 2018/ Graha Bina Praja, Gedung Serba Guna Pemekab Pasuruan	1. 46 pengelola <i>blog</i> KIM di Kabupaten Pasuruan 2. Tim pemberitaan bidang Data dan Informasi Publik, Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan 3. Tim <i>on air</i> Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Pasuruan

2.	Pembinaan KIM, Pelatihan Reportase Untuk Mewujudkan <i>Citizen Journalism</i> Berkualitas	1. Dasar-dasar Jurnalistik <i>Online</i> 2. Nilai-nilai berita 3. Teknik Wawancara 4. Penyusunan <i>script</i> reportase radio 5. Praktek reportase radio	Senin, 28 Mei 2018/ Graha Bina Praja, Gedung Serba Guna Pembkab Pasuruan	25 pengelola <i>blog</i> KIM di Kabupaten Pasuruan
----	---	---	---	--

Masing-masing untuk materi teknik fotografi dan pembuatan *vlog* dilaksanakan selama interval waktu satu minggu di bulan Mei 2018 yakni pada tanggal 23 dan 28 Mei 2018. Berikut kedua narasumber yang dipilih dalam pelatihan:

No	Nama Kegiatan	Materi	Narasumber
1.	Pembinaan KIM, Pelatihan Fotografi & <i>Vlog</i> Untuk <i>Blog</i> Berkualitas”	1. Teknik Fotografi 2. Teknik & tutorial pembuatan <i>Vlog</i> 3. Praktek Fotografi 4. Praktek membuat <i>vlog</i>	a. Anton Kusnanto, S.Sos - Fotografer <i>Surabaya City Guide Magazine</i> (Suara Surabaya Media) b. Imam Bukhori, ST – <i>Vlogger</i> (KIM Arjuna, Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen)
2.	Pembinaan KIM, Pelatihan Reportase Untuk Mewujudkan <i>Citizen Journalism</i> Berkualitas	1. Dasar-dasar Jurnalistik <i>Online</i> 2. Nilai-nilai berita 3. Teknik Wawancara 4. Penyusunan <i>script</i> reportase radio 5. Praktek reportase radio	a. Eka Maria Ulfa, MA – Jurnalis, Kasi Kemitraan Komunikasi Publik, Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan b. Sofia Latief – <i>Programmer</i> LPPL Radio Suara Pasuruan c. Wisnu Dharmawan – <i>Tim on air</i> LPPL Radio Suara Pasuruan

**Pelatihan Fotografi dan *Vlog*.** Ke-46 peserta pelatihan fotografi dan *vlog* terdiri dari pengelola *blog* KIM di Kabupaten Pasuruan, masing-masing: 1) KIM Tretes Taman Wisata, Kecamatan Prigen (2 orang); 2) KIM Arjuna, Kecamatan Prigen (2 orang); 3) KIM Visit Pandaan, Kecamatan Pandaan (2 orang); 4) KIM Arca Gempol, Kecamatan Gempol (2 orang); 5) KIM Mekar Sari, Kecamatan Gondangwetan (2 orang); 6) KIM Sumber Mangga Makmur, Kecamatan Sukorejo (2 orang); 7) KIM Surya Harapan, Kecamatan Kraton (2 orang); 8) KIM KIM Mawar, Kecamatan Kraton (2 orang); 9) KIM Merah Putih, Kecamatan Beji (2 orang); 10) KIM Rajawali Podokoyo, Kecamatan Tosari (2 orang); 11) KIM Awer-Awer, Kecamatan Grati (2 orang); 12) KIM Jatirejo, Kecamatan Lekok (2 orang); 13) KIM Penunggul, Kecamatan Nguling (2 orang); 14) KIM Duta 9 Cahaya, Kecamatan Pohjentrek (2 orang); 15) KIM Kejayan, Kecamatan Kejayan (2 orang); 16) KIM Gapura, Kecamatan Purwosari (2 orang); 17) KIM Angkasa, Kecamatan Purwodadi (2 orang); 18) KIM Giri Surya, Kecamatan Puspo (2 orang); 19) KIM Ngadiwono, Kecamatan Tosari (2 orang); 20) KIM Murdangkoro, Kecamatan Winongan (2 orang); 21) KIM Sapujagat, Kecamatan Wonorejo (2 orang); 22) KIM Bangil Pogar Berseri (2 orang); 23) KIM Kecamatan Lekok (2 orang).

Bertempat di Graha Bina Praja, Gedung Serba Guna (GSG) Pemkab Pasuruan pada hari Rabu 23 Mei 2018, Pembinaan KIM, Pelatihan Fotografi dan *Vlog* Untuk *Blog* Berkualitas dilakukan dalam format sebagai berikut:

Penyampaian materi tentang dasar-dasar fotografi dan pembuatan *vlog* dilakukan secara lisan dalam bentuk ceramah yang ditampilkan narasumber yaitu Anton Kusnanto – fotografer majalah *Suara City Guide (Suara Surabaya Media)* dalam format *power point* dengan media LCD.

Menggunakan metode diskusi, komunikasi dua arah dengan seluruh peserta. Setelah diberikan materi berupa teori dan diskusi tentang dasar-dasar fotografi, peserta diajak untuk mempraktekkannya dengan *hunting* foto siluet dan *human interest*.

Setelah diberikan materi berupa teori dan diskusi tentang cara pembuatan *vlog* oleh narasumber yaitu Imam Bukhori – *vlogger* dari Wisata Kampung Kopi, KIM Jatiarjo Kecamatan Prigen, peserta diajak untuk mempraktekkannya dengan membuat *vlog* sederhana. Adapun tematisnya seputar kegiatan pelatihan fotografi dan pembuatan *vlog* di GSG Pemkab Pasuruan.

Di sela pelatihan fotografi dan *vlog*, *Project Leader* memberikan tugas kepada peserta untuk menulis berita (*straight news*)/ artikel (*features*) dari hasil kegiatan untuk kemudian di-*posting* di masing-masing *blog*-nya.

Kegiatan Pelatihan Fotografi dan *Vlog* Untuk Blog Berkualitas dibuka oleh Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Drs. Syaifudin Ahmad, M.Si. Dalam sambutannya disampaikan tentang harapan Dinas Kominfo kepada seluruh peserta pelatihan yang terdiri dari pengelola *blog* dan media sosial KIM Kabupaten Pasuruan agar benar-benar memperhatikan materi yang akan disampaikan oleh kedua narasumber, sehingga dapat langsung diaplikasikan untuk meningkatkan kualitas masing-masing *blog*-nya. Dengan demikian dapat menjadikan seluruh KIM Kabupaten Pasuruan cakap dan terampil dalam memproduksi konten-konten jurnalistik, terutama dalam bentuk foto dan *vlog*.

Ada dua narasumber yang dihadirkan untuk memberikan materi tentang teknik fotografi dan *vlog*. Masing-masing, fotografer *Suara City Guide*, Anton Kusnanto dan *vlogger* dari KIM Arjuna, Kecamatan Prigen, Imam Bukhori. Saat membawakan materi, Anton Kusnanto memberikan sebuah gambaran bagaimana cara menghasilkan suatu hasil karya melalui kamera digital *Single Lens Reflex (DSLR)* yang diawali dengan pengenalan tentang bodi kamera dan tata cara penggunaannya. Berikut tentang objek yang akan dibidik.

Tidak hanya itu, ia juga memberikan kiat-kiat bagaimana cara menggunakan kamera *handphone* untuk hasil yang tidak kalah bagus dengan alat perekam video, berikut praktek *hunting* foto. Setiap peserta diberi kesempatan untuk membuat foto siluet dengan menggunakan kamera *handphone* masing-masing. Menurutnya, kecanggihan fitur kamera HP saat ini sangat memungkinkan untuk menghasilkan foto berkualitas. Hal itu dapat dilakukan dengan mengatur komposisi objek yang akan dibidik.

Di sesi penyampaian materi tentang cara pembuatan video *blog/ vlog*, Imam Bukhori dari KIM Arjuna, Kecamatan Prigen menekankan tentang pentingnya kreativitas para pengelola *blog* dan media sosial KIM Kabupaten Pasuruan dalam mengeksplorasi ragam potensi di masing-masing daerahnya. Diantaranya dapat dilakukan dengan membuat tampilan visual berupa *vlog* yang merupakan gabungan dari potongan-potongan slide gambar bergerak/ video dan gambar statis/ foto. Nantinya, *vlog* tersebut dapat ditautkan di *blog*, diunggah di media sosial seperti *facebook* dan *youtube* atau dibagikan di *whatsapp*, *instagram*.

Selama proses pembelajaran pembuatan konten jurnalistik dalam bentuk tampilan visual bergerak yang berlangsung kurang lebih dua jam tersebut, para peserta tidak hanya dibekali secara materi saja, melainkan juga diminta untuk mempraktekkan secara langsung. Setelah penyampaian materi berakhir, para peserta diminta untuk membuat *vlog*. Berikut dengan menampilkan hasilnya di layar LCD untuk kemudian dievaluasi oleh narasumber.

**Pelatihan Reportase.** Ke-25 peserta pelatihan reportase terdiri dari pengelola *blog* KIM di Kabupaten Pasuruan, masing-masing: 1) KIM Tretes Taman Wisata, Kecamatan Prigen (2 orang); 2) KIM Arjuna, Kecamatan Prigen (2 orang); 3) KIM Visit Pandaan, Kecamatan Pandaan (2 orang); 4) KIM Arca Gempol, Kecamatan Gempol (1 orang); 5) KIM Mekar Sari, Kecamatan Gondangwetan (2 orang);

6) KIM Sumber Mangga Makmur, Kecamatan Sukorejo (2 orang); 7) KIM Surya Harapan, Kecamatan Kraton (2 orang); 8) KIM KIM Mawar, Kecamatan Kraton (1 orang); 9) KIM Merah Putih, Kecamatan Beji (2 orang); 10) KIM Jatirejo, Kecamatan Lekok (2 orang); 11) KIM Kejayan, Kecamatan Kejayan (1 orang); 12) KIM Gapura, Kecamatan Purwosari (1 orang); 13) KIM Giri Surya, Kecamatan Puspo (1 orang); 14) KIM Murdanggoro, Kecamatan Winongan (1 orang); 15) KIM Sapujagat, Kecamatan Wonorejo (2 orang); 16) KIM Bangil Pogar Berseri (1 orang).

Pelatihan Reportase Untuk Mewujudkan *Citizen Journalism* Berkualitas dilaksanakan di Graha Bina Praja Pemkab Pasuruan pada hari Senin 28 Mei 2018. Kegiatan pembinaan jurnalistik lanjutan tersebut dilakukan dalam format:

Penyampaian materi tentang dasar-dasar jurnalistik *online*, nilai-nilai berita, teknik wawancara, penyusunan *script* reportase dilakukan secara lisan dalam bentuk ceramah yang ditampilkan dalam format *power point* dengan media LCD.

Menggunakan diskusi, komunikasi dua arah dengan seluruh peserta. Setelah diberikan materi, peserta diminta untuk mempraktekkannya dengan menulis *script* bahan materi reportase. Setelah membuat *script* bahan materi reportase, peserta diajak untuk mempraktekkannya dengan melakukan simulasi reportase dalam program siaran Jaring Radio KIM Kabupaten Pasuruan di LPPL radio Suara Pasuruan yang dipandu oleh kedua narasumber dari tim *on air* LPPL Radio Suara Pasuruan yaitu Sofia Latief (*progmmmer*) dan Wisnu Dharmawan

#### **Melakukan siaran/ dialog interaktif dengan ke-20 KIM di LPPL Radio Suara Pasuruan.**

Selain melaksanakan kegiatan pelatihan jurnalistik *online* yang dilakukan dalam kelas besar yang diiikuti oleh banyak peserta pelatihan di Graha Bina Praja, Gedung Serba Guna Pemkab Pasuruan pada tanggal 23 Mei 2018 dan 28 Mei 2018, juga melaksanakan dialog interaktif di LPPL Radio Suara Pasuruan FM 107. Masing-masing KIM Desa yang sebelumnya dilibatkan dalam Pembinaan Jurnalistik *Online* ditampilkan dalam program *talkshow* “Semangat Pagi”, terhitung mulai tanggal 9 Mei 2018 sampai dengan 8 Juni 2018.

Diantara topik bahasannya yakni menyampaikan tentang eksistensi dan pemanfaatan *blog* dan media sosial yang dikelolanya. Pada termin pertama penjadwalan, ada 10 KIM Desa yang dijadwalkan melakukan siaran di LPPL radio Suara Pasuruan FM 107, terhitung mulai tanggal 9 Mei 2018 sampai dengan 8 Juni 2018.

Dari kegiatan dialog interaktif yang dilaksanakan secara terjadwal bersama KIM di program “Semangat Pagi” di LPPL radio Suara Pasuruan FM 2017 diperoleh dokumentasi dari masing-masing aktivitas siaran yang telah dilakukan. Baik berupa rekaman audio & video siaran maupun dalam bentuk foto.

Kegiatan dialog interaktif di LPPL radio Suara Pasuruan diawali dengan Ketua KIM Tretes Taman Wisata, Kelurahan Pecalukan, Kecamatan Prigen sekaligus Ketua Forum KIM Kabupaten Pasuruan, Hadi Sucipto yang tampil sebagai narasumber pada hari Rabu 9 Mei 2018. Dalam sesi perbincangan yang dipandu oleh Sofia Latief (*announcer* LPPL Suara Pasuruan), Hadi menjelaskan tentang peran dan fungsi KIM Tretes Taman Wisata sebagai agen informasi di masyarakat dan pemerintahan. Hal tersebut dilakukan dengan berkontribusi langsung dalam kehidupan bermasyarakat.

Selama ini KIM Tretes Taman Wisata cukup banyak membantu kegiatan pemerintahan, misalnya membantu dalam pendataan Sensus Ekonomi dan Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Kabupaten Pasuruan dalam kegiatan Sosialisasi Pemilukada. Menurutnya, sebagai agen informasi di era millennial, KIM wajib hadir untuk bersinergi dengan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dalam melakukan diseminasi informasi ke masyarakat melalui konten jurnalistik yang dipublikasikan melalui media *online* dan media sosial. Baik melalui *website*, *blog* maupun *facebook*, *twitter*, *instagram* dan *whatsapp*.

Di sisi lain, Hadi dan rekan-rekannya di KIM Tretes Taman Wisata juga memanfaatkan beragam *platform* media *online* tersebut sebagai media promosi potensi di Kelurahan Pecalukan, Kecamatan

Prigen yang selama ini dikenal dengan sebutan *Tretes, Kota Seribu Villa*. Diantaranya, objek wisata alam air terjun Puthuk Truno, Wisata Kampung Kopi Jatiarjo, *Arjuno Jeep Adventure*, villa peninggalan Belanda/ *Villa Park* dan aneka produk makanan minuman seperti Telur Asap dan aneka kripik Pisang.

**KIM Mawar, Kecamatan Kraton.** Pada hari Senin, 14 Mei 2018, KIM Mawar, Desa Rejosari, Kecamatan Kraton hadir di sesi dialog interaktif program “Semangat Pagi”. Sekretaris KIM Mawar, Ahmad Sufyan mengatakan, agar potensi Desa Rejosari lebih dikenal khayalak, ia dan teman-temannya sesama pengurus KIM Mawar memaksimalkan media *online*, baik *website*, *blog* maupun media sosial yang dikelolanya. Masing-masing, *facebook*, *twitter* dan *instagram*.

Sejak dibentuk mulai Tahun 2012, pengembangan potensi Desa Rejosari terus dilakukan KIM Mawar melalui berbagai cara. Fokusnya dengan memberdayakan warga Desa agar melek teknologi dan inovatif dalam segala bidang yang pada akhirnya berdampak cukup signifikan bagi kemakmuran masyarakat. Dibawah binaan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, KIM Mawar terus berupaya membangun *networking* antar pemerintah dengan masyarakat, sekaligus mempromosikan potensi Desa melalui publikasi, baik di *blog* maupun media sosial yang dikelolanya.

Total ada 16 belas anggota aktif yang terus mengoptimalkan peran dan fungsi KIM Mawar sebagai jembatan informasi dan mitra Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam menyampaikan aspirasi warga kepada Pemerintah Desa begitu juga sebaliknya. KIM Mawar juga memiliki program mengembangkan potensi Desa melalui pengembangan UMKM masyarakat Desa.

**KIM Suara Pandanrejo, Kecamatan Rejoso.** Pada hari Jumat, 18 Mei 2018, Ketua KIM Suara Pandanrejo, Desa Pandanrejo, Kecamatan Rejoso, Dewi Rofiah hadir sebagai narasumber di program “Semangat Pagi”. Pengoptimalan pengenalan potensi unggulan Desa Pandanrejo dilakukan melalui pemanfaatan *blog* KIM Suara Pandanrejo. Melalui <http://suarapandanrejo.blogspot.co.id/> yang baru saja di-*upgrade*, beragam potensi Desa, baik hasil pertanian, hortikultura maupun produk UMKM warga sekitar.

Diantara ragam potensi yang terus gencar dipromosikan yakni buah Duku. Selama ini, Duku Rejoso menjadi salah satu produk andalan yang banyak diminati masyarakat. Melalui *blog*, KIM Suara Pandanrejo mengulas tentang hasil panen Duku yang rasanya dikenal sangat manis tersebut. Sehingga tidak heran jika Duku asal Rejoso semakin banyak digemari masyarakat.

Menurutnya, banyak manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan *blog* sebagai media promosi ragam potensi Desa Pandanrejo. Dengan gencarnya publikasi yang tersampaikan melalui artikel dan pemberitaan di *blog*, secara otomatis KIM Suara Pandanrejo dapat memberikan manfaat kepada warga sekitar.

**KIM Sumber Mangga Makmur.** Hanya berbekal memanfaatkan media sosial sebagai media promosi, para petani Mangga Gadung Klonal 21 di Desa Wonokerto, Kecamatan Sukorejo berhasil mengirimkan hasil panennya ke mancanegara. Tidak hanya di lingkup Asia seperti Singapura dan Hongkong saja, melainkan juga sampai ke konsumen di benua Australia. Hal tersebut disampaikan Ketua KIM Sumber Mangga Makmur, Desa Wonokerto, Kecamatan Sukorejo, Sugiono dalam dialog interaktif di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Pasuruan pada hari Jum’at, 25 Mei 2018.

Menurutnya, berkat *blog* KIM Sumber Mangga Makmur yakni <http://kimwonokertomanggamakmur.blogspot.co.id> dan *Facebook Sugi Ono*, Mangga Gadung Klonal 21 saat ini lebih dikenal masyarakat luas. Selain melalui *blog*, media promosi juga memanfaatkan jejaring sosial *Facebook* dengan akun *Sugi Ono*.

Jika di awal penjualan masih melakukan transaksi penjualan secara manual, maka sejak ada *Facebook* KIM Sumber Mangga Makmur, ia mengaku lebih dimudahkan. Hal tersebut karena ia dan teman-temannya sesama petani Mangga Gadung Klonal 21 lainnya sudah bisa menjualnya secara *online* ke konsumen.

**KIM Merah Putih, Kecamatan Beji.** Pada hari Rabu, 23 Mei 2018, KIM Merah Putih, Desa Sidowayah, Kecamatan Beji hadir di program “Semangat Pagi”. Diwakili oleh Ketuanya, Supriyadi dan Seksi Publikasi, Murtadho, KIM Merah Putih banyak mengulas tentang peran aktif dan kontribusinya dalam masyarakat. Diantaranya dengan membantu Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dalam melakukan diseminasi informasi melalui media *online* yang dikelolanya yaitu *blog* <https://kimmerahputih.wordpress.com> dan *facebook* dengan akun KIM Merahputih.

Upaya pemberdayaan masyarakat di bidang IT juga dilakukan melalui pelatihan komputer. Harapannya, masyarakat dapat lebih mandiri dan berdaya saing. Di sisi lain, KIM Merah Putih selalu gencar dalam menggaungkan program pengelolaan bank sampah yang telah dilakukan secara terorganisir.

Dengan mengajak masyarakat sekitar, KIM Merah Putih cukup berhasil memberdayakan warga Desa Sidowayah sebagai agen bank sampah. Mereka berkewajiban mengumpulkan limbah rumah tangga untuk kemudian dipilah dan dijual ke pengepul. Uang dari hasil penjualannya dikelola di rekening KIM Merah Putih dan siap dibagikan kembali ke warga yang bersangkutan.

**KIM Visit Pandaan, Kecamatan Pandaan.** Sebagai media promosi ragam potensi di Kecamatan Pandaan, *blog* KIM Visit Pandaan yakni *visitpandaan.wordpress.com* benar-benar dimaksimalkan fungsinya. Diantaranya dimanfaatkan sebagai media promosi bermacam produk UMKM yang ada di Kecamatan Pandaan melalui publikasi *online*, baik dalam bentuk artikel, foto maupun *vlog*.

Dalam dialog interaktif di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Pasuruan, Senin 28 Mei 2018, Ketua KIM Visit Pandaan, Afandi menjelaskan bahwa melalui *blog*, ia dan rekan-rekannya dapat mengeksplorasi kekayaan Sumber Daya Alam dan produk-produk UMKM agar lebih dikenal khalayak. Sebaliknya, masyarakat juga diharapkan akan semakin paham tentang eksistensi KIM Visit Pandaan.

Kehadiran *blog* Visit Pandaan dimanfaatkan untuk mempromosikan produk-produk UMKM dan potensi lainnya yang ada di Kecamatan Pandaan. Selain menggunakan media *blog*, KIM Visit Pandaan memanfaatkan berbagai media sosial yang dikelolanya, mulai dari *Facebook Fanpage*, *Twitter* sampai *Instagram*. Melalui media sosial, KIM Visit Pandaan berkeinginan untuk mengembangkannya menjadi Objek Wisata Kampung Kue. Harapannya agar Sidomulyo lebih dikenal lagi sebagai sentra produsen kue, sehingga mampu mendongkrak perekonomian warga sekitar.

**KIM Giri Surya, Kecamatan Puspo.** Manfaat dan fungsi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) sebagai agen informasi masyarakat mulai dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Puspo, terutama masyarakat Desa Kemiri. Diantaranya, masyarakat terbantu dalam hal pemasaran produk-produk UMKM yang dihasilkannya melalui publikasi di *blog* <https://kingirisurya.wordpress.com/tentang-kim/>. Hal ini disampaikan oleh Ketua KIM Giri Surya Desa Kemiri Kecamatan Puspo, Indra Prasetyo pada saat mengikuti dialog interaktif di program “Semangat Pagi”, Rabu 30 Mei 2018.

Menurutnya, beragam potensi alam di Desa Kemiri yang secara geografis terletak di pegunungan dipromosikan melalui *blog* KIM Giri Surya. Dengan promosi yang dilakukan melalui *blog*, banyak pedagang dari luar Kabupaten Pasuruan yang membeli Duren dari Puspo yang selama ini dikenal manis dan legit. Sehingga sangat membantu para petani Duren dalam melakukan penjualan.

Tak hanya itu, bermitra dengan Pemerintah Desa dan para pemuda, KIM Giri Surya terus berinovasi dalam meningkatkan wisata alam di Desa Kemiri dalam menciptakan wisata susur sungai yang menghadirkan keindahan alam Puspo dengan gunung dan air terjunnya.

**KIM Arjuna, Kecamatan Prigen.** Dialog interaktif bersama KIM Arjuna, Kecamatan Prigen yang dilakukan pada hari Rabu, 6 Juni 2018 menghadirkan tiga pengurus inti. Fokus dari KIM Arjuna yaitu upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat di Desa Jatiarjo, Kecamatan Prigen melalui pemberdayaan masyarakat di berbagai sektor, terutama sektor ekonomi.

Salah satu fungsi KIM yaitu memajukan ekonomi masyarakat dengan cara mempublikasikan dan mempromosikan potensi daerah. Oleh karena itu, KIM Arjuna mulai merintis destinasi wisata Kampung

Kopi Jatiarjo. Wahana wisata edukasi tersebut dipromosikan secara intens melalui publikasi artikel di blog <https://kimarjunajatiarjo.blogspot.com/>.

### Kondisi Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Literasi Komunikasi Digital

No	Sebelum	Sesudah
1.	Masih banyaknya konten <i>blog</i> masing-masing KIM Kabupaten Pasuruan yang kontennya tidak di <i>update</i> . Baik berupa artikel, berita maupun gambar visual (statis/ foto & bergerak/ <i>vlog</i> )	Banyak <i>blog</i> KIM yang saat ini sudah <i>update</i> dari segi konten jurnalistik, baik berupa berita, artikel maupun foto
2.	Ketrampilan jurnalistik dari masing-masing anggota KIM Kabupaten Pasuruan yang belum seragam	Meningkatnya ketrampilan jurnalistik dari masing-masing anggota KIM Kabupaten Pasuruan secara merata
3.	Masih rendahnya <i>sense of belonging</i> dari sebagian besar anggota KIM Kabupaten Pasuruan dalam memajukan masing-masing daerahnya melalui publikasi	Meningkatnya <i>sense of belonging</i> dari anggota KIM Kabupaten Pasuruan dalam memajukan masing-masing daerahnya melalui publikasi
4.	Masih rendahnya kreativitas KIM Kabupaten Pasuruan yang membuat video <i>blog/ vlog</i> tentang aktivitas ekonomi/ budaya di masing-masing daerahnya untuk ditautkan di masing-masing <i>blog</i> dan media sosialnya, baik <i>facebook, instagram</i> maupun <i>youtube</i> . Selama ini hanya ada 2 KIM yang telah membuatnya yaitu KIM Arjuna, Kecamatan Prigen dan KIM Rajawali, Kecamatan Tosari	Meningkatnya kreativitas KIM Kabupaten Pasuruan dalam memproduksi konten video <i>blog/ vlog</i> tentang aktivitas ekonomi/ budaya di masing-masing daerahnya untuk ditautkan di masing-masing <i>blog</i> dan media sosialnya, baik <i>facebook, instagram</i> maupun <i>youtube</i> . Selain KIM Arjuna, <i>vlog</i> juga mulai ramai dibuat oleh KIM Merah Putih, Kecamatan Beji, KIM Sumber Mangga Makmur, Kecamatan Sukorejo dan KIM
5.	Masih belum adanya KIM Kabupaten Pasuruan yang pernah melakukan reportase di radio LPPL radio Suara Pasuruan	Sedikitnya ada 11 KIM Kabupaten Pasuruan yang telah melakukan reportase di LPPL radio Suara Pasuruan. Masing-masing dalam <i>event</i> Pilkada Serentak pada tanggal 27 Juni 2018 dan upacara adat Yadnya Kasodo pada tanggal 30 Juni 2018

Berikut diantara *screenshot* hasil produk pelatihan jurnalistik *online* dalam bentuk konten-konten jurnalistik yang telah dipublikasikan di masing-masing blog dan media sosial KIM Kabupaten Pasuruan. Masing-masing terdiri dari konten berita, artikel dan foto.

The screenshot shows a WordPress website for 'Kelompok Informasi Masyarakat VISIT PANDAAN'. The header includes a navigation menu and a search bar. The main article is titled 'Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan Menggelar Pelatihan Jurnalistik Online Untuk Pegiat KIM', dated 5 April 2018. The article text describes a training session for KIM members in Pasuruan, focusing on online journalism skills. It mentions that the training was held at Gedung Barba Guna (GGC) Kabupaten Pasuruan and involved 24 participants from various KIM groups. The training was led by Eko Setiawan, a communication expert from Kominfo Pasuruan. The article also includes a photo of the training session and a quote from Eko Setiawan about the importance of training for KIM members. The page layout includes sidebars with 'Instagram Kita', 'Paling Ngetop Hari Ini', 'Arsip', and 'Komentar Terakhir'. The footer contains social media links and a 'Tinggalkan Balasan' form.

Blog KIM Visit Pandaan – Kecamatan Pandaan, <https://visitpandaan.wordpress.com/2018/04/05/dinas-kominfo-kabupaten-pasuruan-menggelar-pelatihan-jurnalistik-online-untuk-pegiat-kim/>, diunggah hari 5 April 2018

## KIM Wonokerto Mangga Makmur

KAMIS, 24 MEI 2018

### Manfaatkan Facebook, KIM Sumber Mangga Makmur Endorse Potensi Mangga Klonal 21

Sebagai upaya menyebarkan informasi tentang potensi Desa Wonokerto, KIM Sumber Mangga Makmur bersama dengan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan melakukan kegiatan dialog interaktif di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) radio Suara Pasuruan, Jum'at (25/05/18). Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua KIM Sumber Mangga Makmur, Sugiono, Kelompok Tani Mangga di Desa Wonokerto, Afif dan Pembina KIM Kabupaten Pasuruan sekaligus Kasi Kemitraan Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Eka Maria Ulfa.

Di sesi dialog, Sugiono menyampaikan tentang ragam potensi di Desa Wonokerto, diantaranya Mangga Gadung klonal 21 yang merupakan salah satu potensi unggulan. Agar lebih dikenal masyarakat luas, Mangga Gadung Klonal 21 tersebut terus dipromosikan, baik melalui media konvensional seperti radio dan majalah Suara Pasuruan maupun melalui *blog* KIM Sumber Mangga Makmur yakni <http://kimwonokertomanggamakmur.blogspot.co.id>

"Disamping melalui *blog*, penyampaian informasi masyarakat juga dilakukan melalui jejaring sosial *facebook* dengan akun *Sugi Ono*. Ini sekaligus sebagai upayaantisipasi keterbatasan akses internet di Desa Wonokerto yang masih belum maksimal. Tapi keterbatasan ini tidak menjadikan terputusnya informasi ke masyarakat di Desa Wonokerto. Karena, kami juga punya solusi lain dengan menginformasikan segala informasi yang patut diketahui masyarakat di pertemuan-pertemuan organisasi kemasyarakatan di desa kami", lanjutnya

Sementara itu, Afif mengatakan, ia merasa sangat terbantu dengan pemanfaatan *facebook* untuk memasarkan hasil panennya. Selain mempercepat proses transaksi jual-beli, melalui *facebook* akun *Sugi Ono*, ia mengaku semakin banyak memperoleh pelanggan baru dari hasil jejaring pertemanan di *facebook*.



"Mangga di Desa Wonokerto panen pada bulan Oktober, Nopember dan Desember. Jika di awal penjualan kami masih konvensional yang langsung menjual hasil panen ke tengkulak untuk kemudian didistribusikan ke konsumen, maka sejak ada *facebook* KIM Sumber Mangga Makmur, kami lebih dimudahkan. Saya dan teman-teman petani Mangga lainnya sudah bisa menjual secara *online* ke konsumen", tuturnya dengan sumringah.

Ia menambahkan, berkat pemasaran *online* melalui *facebook* dan *whatsapp*, pendistribusian hasil panen Mangga Klonal 21 Desa Wonokerto sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, bahkan sudah *go internasional*. Sebut saja Singapura, Hongkong dan Australia. Dengan harga jual dari petani di kisaran Rp 35.000/kg pada saat musim panen dan Rp 50.000/kg diluar musim panen.

Sedangkan untuk perawatannya, sebagian petani desa Wonokerto sudah memanfaatkan bahan-bahan organik di lingkungan sekitar yang digunakan sebagai sumber nutrisi dan pestisida nabati. Sehingga mampu mengurangi tingkat residu kimia pada buah, diantaranya dengan memanfaatkan keong emas dan buah pepaya" pungkasnya. (Sugiono).

Diposting oleh [sugi ono](#) di 20.51

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

Masukkan komentar Anda...

Beri komentar sebagai: Google Account

Posting Lebih Baru
Beranda
Posting Lama

Langganan: Posting Komentar (Atom)

WONOKERTO MANGGA MAKMUR

WMM

Tema Jendela Gambar. Diberdayakan oleh Blogger.

KONTRIBUTOR

- Desa Wonokerto
- sugi ono

ARSIP BLOG

- ▼ 2018 (3)
- ▼ Mei (3)
  - KAPEMAS BAGI-BAGI TAKJIL GRATIS
  - Amunisi Baru Untuk KIM Kabupaten Pasuruan
  - Manfaatkan Facebook KIM Sumber Mangga Makmur Endo...
- 2016 (1)
- 2015 (3)

Blog KIM Sumber Mangga Makmur – Kecamatan Sukorejo,  
<http://kimwonokertomanggamakmur.blogspot.com/2018/05/manfaatkan-facebook-kim-sumber-mangga.html>,  
 diunggah 24 Mei 2018

Kim Arjuna Jatiarjo


HOME
PROFILE
KEGIATAN KIM
BERITA
INFO WISATA
LAYANAN IKLAN
GALERI
LAIN
SOFTWARE

You are here : Home / Berita / Kegiatan KIM / On Air Suara Pasuruan Memperkenalkan Wisata...

### On Air Suara Pasuruan Memperkenalkan Wisata Kampung Kopi Jatiarjo

Share this

Gerak pemuda desa jatiarjo dalam membantu pengembangan Perekonomian mengupayakan produk unggulan desanya sebagai makot branding. Sebagai desa yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani maka yang menjadi prioritas adalah produk pertanian. Untuk mengangkat citra tidaklah terlepas dari analisis pengelompokan hasil pertaniannya yang merupakan komoditas yang paling besar yaitu kita temukan adalah kopi sebagai produk unggulan. Karna kopi merupakan produk pertanian yang paling banyak di temukan di desa jatiarjo dan di tekuni oleh para petaninya.



KIM arjuna (kelompok informasi masyarakat) sebagai mana mengambil peranannya sebagai media informasi dan publikasi pemasaran di bidang produk-produk unggulan desanya. Sebagai wujud sinergi Rekan-rekan Muda dan Semua Steak Holder Desa Jatiarjo dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi petani.

Rabu (6/6/18) Terimakasih atas kesempatan dapat menyapa dan berbagi informasi lewat radio suara pasuruan yang di fasilitasi oleh dinas kominfo kabupaten pasuruan. Di ruang studio kami di sambut hangat oleh penyiar cantik Inov Alexa, taklma kita juga mengudara di atmosfer suara pasuruan FM di gelombang 107 MHz. Dimulai kami di perkenalkan oleh beliau kami Imam Bukhori sebagai team Publikasi, Syamsuri Sekertaris, dan Adi Ketua Kim dari kelompok informasi masyarakat desa jatiarjo Kecamatan Prigen sedangkan Maria Ulva Kasi Komunikasi Publik Pembina kim Kabupaten Pasuruan. Tepat pukul 09.00-10.10 WIB talk show di mulai dengan mengangkat tema perbincangan "pemberdayaan potensi alam didesa jatiarjo melalui blog dan medsos".

Saat ditanya tentang kelompok informasi KIM arjuna mengenai peran dan kinerjanya sama Inov sapaan kerennya, dengan panjang lebar Adi Menyampaikan gambaran profilnya KIM arjuna desa jatiarjo yang berdiri tanggal 5 Februari 2014 ini yang tetap konsisten sebagai wadah media informasi, komunikasi dan publikasi seputar potensi desanya.

Kemajuan di bidang informasi dan teknologi juga menjadi gerbang bagi kita KIM arjuna dalam menyambut peluang untuk bersosial media dan berinteraksi secara luas dengan masyarakat dunia dengan menggunakan akun-akun medsos yang kita kuasai. Dengan mas imam memperjelas dengan banyak media yang digunakan yaitu Melalui Audio visual Youtube Kopi Jatiarjo, Web nya kimarjunajatiarjo.blogspot.co.id dan wisatakopi.com. ig@berwisatakopi, Fb @Kampung Kopi Jatiarjo. Melalui akun-akun tersebut kita selalu berusaha mengangkat citra desa kami untuk di kenalkan secara luas. Wai hasil lambat laut gayung juga bersambut warga kami sedikit-sedikit sudah melek informasi. Dari situlah wawasan dan cara pandang bangkit bersama-sama yang tujuan tak lain untuk memajukan desanya.

sebelum mengenal media sosial, informasi maupun pemasaran melalui MLM (mulut lewat mulut) guyon adi. Atas peran serta Dinas Kominfo Kim Arjuna Desa Jatiarjo bisa berdaya dalam pengoprasian akun-akun media sosial berkat pelatihan dan pendampingan yang di berikanya.

[caption id="attachment\_508" align="right" width="482"] Kampung Kopi Jatiarjo/caption]

Faktor apa temen-temen Kim Aktif untuk mempromosikan potensi Desa saut inov dalam pertanyaannya, sambung Syam Karna Desa Jatiarjo ada dileh Gunung Arjuna dan terpercil dan karna ada media blog yang dipublikasikan untuk mempromosikan desa. Dan untuk mempercepat menjangir Berita KIM arjuna membuat Group Whatsap didesa Untuk Menerima Informasi dibuat Konten Britanya.

Oleh karena itu Kim arjuna Bergerak Untuk Membuat Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Mebuat wisata Suapnya Masyarakat Molek Informasi Supaya harakat dan marbat yang bergerak dibidang Pertanian dan oleh karena itu lahirah wisafa Kampung kopi dengan tujuan dari Masyarakat kepada masyarakat untuk masyarakat. Dan konten berita di kim arjuna lebih ke potensi desa dan produk unggulan desa. Dan kopi di kabupaten pasuruan pernah mejuarai tingkat dua lomba Tis Cita Rasa kopi perkebunan tingkat nasional di Jakarta Kopi Dari desa Jatiarjo Prigen di Arabika dan dikabupaten Pasuruan ada 8 Kecamatan Penghasil Kopi.

Carilah artikel...

Visitors

**7138**

**KIM ARJUNA JATIARJO**

View my complete profile







Blog Archive




- ▼ 2018 (31)
  - ▼ June (6)
    - On Air Suara Pasuruan Memperkenalkan Wisata Kampun...
    - Pondok Romadhon
    - Kamus Baru Pengembangan Wisata Kampung Kopi
    - Belajar Setrategi Pemasaran Yang Efektiv
    - Pelatihan Reportase KIM Kabupaten Pasuruan
    - Reses DPRD Provinsi Soding Program Pemberdayaan Ma...
  - May (5)
  - April (7)
  - March (7)
  - February (2)
  - January (4)
- ▼ 2017 (46)
- 2016 (20)
- 2015 (6)

Follow by Email

Email address:

Recent Posts

Popular	Comments
<p>1.  Gambaran Masyarakat Desa di Jatiarjo 1 a. Kondisi Geografs Secara administratif Desa Jatiarjo mempu...</p> <p> Menjaga keaman itu sangat penting apalagi kamanan yang menyangkut hajat orang banyak dan di RT 42 Dusun toggowa desa Jatiarjo Aktiv melak...</p> <p> Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang. Namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita bisa terlihat bersih dan rapi sehingga ...</p>	

Recent Posts

Blog KIM Arjuna – Kecamatan Prigen, <https://kimarjunajatiarjo.blogspot.com/2018/06/on-air-suara-pasuruan-memperkenalkan.html>, diunggah 6 Juni 2018

## Kesimpulan

Dari hasil diskusi tersebut diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Dengan dilaksanakannya penguatan pembinaan jurnalistik untuk KIM Kabupaten Pasuruan melalui beberapa bentuk kegiatan pelatihan jurnalistik *online*, maka ada perubahan *mindset* dan *habit* dari pengelola *blog* dan media sosial ke-20 KIM Kabupaten Pasuruan. Jika sebelumnya mereka kurang memiliki *sense of*

*belonging* dan rasa memiliki membangun masing-masing desanya melalui aktivitas publikasi di *blog* dan media sosialnya, maka setelah diberikan pelatihan jurnalistik *online* menjadi lebih bersemangat dalam memproduksi konten-konten jurnalistik. Perubahan *mindset* tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya terpantau dari kondisi *blog* dan media sosial masing-masing KIM yang saat ini kontennya lebih *ter-update*, baik berupa berita, artikel, foto maupun video *blog/ vlog*.

Dengan pelatihan jurnalistik *online* yang terukur maka berimplikasi pada peningkatan kualitas kemampuan pengelola *blog* dan media sosial ke-20 KIM Kabupaten Pasuruan dalam memproduksi konten-konten jurnalistik. Hal tersebut merupakan modal utama yang dapat dimanfaatkan mereka untuk mempromosikan dan mem-viralkan ragam potensi daerahnya melalui tulisan, foto dan *vlog* agar lebih dikenal khalayak.

Dengan kemampuan jurnalistik yang dimiliki ke-20 pengelola *blog* dan media sosial KIM Kabupaten Pasuruan, maka tercipta *role model/ KIM* percontohan bagi anggota KIM di Kabupaten Pasuruan lainnya. Melalui pemanfaatan kekuatan media *online* yang berdampak pada penyebaran konten jurnalistik secara masif yang telah di-*posting* oleh ke-20 pengelola *blog* dan media sosial, KIM Kabupaten Pasuruan menunjukkan *positioning*-nya sebagai agen informasi yang memiliki kontribusi dalam proses diseminasi/ penyebaran informasi ke masyarakat millenials. Sehingga semakin bersinergi dengan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan di semua lini.

Pembinaan Jurnalistik *Online* yang dilaksanakan pada akhirnya meningkatkan ketrampilan pengelola *blog* KIM dalam memproduksi konten-konten jurnalistik secara konsisten dan berkualitas. Berikut dengan benefit yang menyertainya sebagai berikut:

Pelatihan penulisan berita (*straight news*), artikel (*features*), teknik fotografi dan pembuatan *vlog* diharapkan dapat meningkatkan *skills* jurnalistik *online* yang sangat dibutuhkan KIM dalam mengelola masing-masing *blog*-nya.

Dengan ketrampilan jurnalistik *online* yang dimiliki maka KIM diharapkan dapat memberikan bekal pada KIM agar memiliki kemampuan yang sama dalam memproduksi konten-konten digital yang berkualitas.

Dari konten-konten jurnalistik berkualitas di masing-masing *blog* secara otomatis akan meningkatkan pengelolaan yang efektif dan berdampak dan berdampak pada kemajuan masing-masing Desa.

Eksistensi *blog* yang berkualitas pada akhirnya akan semakin memperkuat jejaring (*networking*) KIM dalam membangun relasi dengan masyarakat luas.

*Positioning* KIM sebagai masyarakat berjejaring berimplikasi pada penguatan promosi ragam potensi daerah ke khalayak sehingga lebih menguatkan *branding* produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan.

Terwujudnya masyarakat informasi yang selalu berjejaring dan terkoneksi melalui *blog* diharapkan dapat membentuk *digital society* dan *smart city* menuju Kabupaten Pasuruan yang lebih berdaya.

Dari hasil kegiatan literasi komunikasi digital yang telah dijabarkan diatas maka dapat diketahui bahwa Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan telah melaksanakan pembinaan jurnalistik *online* untuk KIM Kabupaten Pasuruan secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dari beberapa hasil produk pembinaan dalam bentuk konten-konten jurnalistik yang dipublikasikan di masing-masing *blog* dan media social KIM Kabupaten Pasuruan. Dengan demikian, terjadi hubungan timbal balik dalam pola komunikasi sebagai interaksi yang bersifat multi dimensi antara komunikator (Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dengan komunikan (KIM Kabupaten Pasuruan) dalam penyampaian pesan berupa literasi komunikasi digital yang berdampak positif. Yaitu menjadikan KIM sebagai representasi masyarakat multikultural di era millenials menjadi melek IT dan sadar dengan *positioning* entitas sosial dan ekonominya.

Komunitas *cyber community* yang terdiri dari sekumpulan masyarakat melek IT tersebut pada akhirnya mewujudkan *smart society* yang pada akhirnya akan membentuk Kabupaten Pasuruan menjadi *smart city* yaitu kota/ pemukiman yang didalamnya terdapat masyarakat cerdas, dimana mereka memiliki kemauan untuk terus belajar TIK beserta pemanfaatannya untuk kemajuan kehidupan sosialnya. Sekaligus berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan pembinaan jurnalistik *online* sebagai media promosi ragam potensi di masing-masing daerahnya. Sehingga Kabupaten Pasuruan akan jauh lebih maju dan berdaya saing di era digital.

Dalam penelitian ini terungkap bahwa Dinas Kominfo terutama bidang Komunikasi Publik sebagai Pembina KIM Kabupaten Pasuruan berperan sebagai penggerak komunitas dengan memberikan stimuli agar mampu memanfaatkan kecanggihan TIK untuk mempromosikan Kabupaten Pasuruan melalui kemampuan literasi komunikasi digital yang dimilikinya. Tidak hanya cukup sampai pada fase pemahaman dan penguasaan TIK saja, melainkan mendorong masyarakat agar mampu memenuhi kebutuhan pelayanan publik berbasis digital sekaligus secara keenoman dengan berbekal kemampuan memproduksi konten-konten jurnalistik *online*.

Dengan adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat berkat melek IT tersebut, maka secara otomatis akan ikut meningkatkan daya saing Kabupaten Pasuruan. Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan lebih mudah di dalam menerapkan berbagai kebijakannya yang saat ini telah memberlakukan sistem *e-Government*. Kondisi masyarakat yang melek IT akan memudahkan untuk mengintegrasikan sekaligus melibatkan masyarakat di dalam pembangunan yang berkelanjutan melalui pemerintahan berbasis partisipasi masyarakat. Sehingga akan menjadikan Kabupaten Pasuruan sebagai *smart city* dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Di sisi lain, pola desain komunikasi yang telah terbentuk antara Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dengan KIM efektif dalam membangun komunitas masyarakat informasi berjaringan. *Sense of belonging* yang dimiliki masing-masing pengurus KIM terhadap isu-isu sosial yang dijadikan materi konten di masing-masing *blog* dan *website*-nya tersebut pada akhirnya dapat memaksimalkan proses literasi komunikasi digital dalam masyarakat multikultural. Dengan demikian, Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan telah terbukti mampu menjalankan fungsinya sebagai pembina KIM dengan materi pembinaan yang selalu relevan dengan tantangan masyarakat informasi di era millenials.

### Ucapan Terimakasih

Penelitian ini terselesaikan berkat sinergi yang tercipta antara peneliti dengan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan sebagai tim pembina Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi dan penelitian untuk memperoleh data-data empiris yang dibutuhkan. Diantara narasumber, Kepala Dinas Kominfo dan Kepala Bidang Komunikasi Publik, Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan yang telah meluangkan waktunya untuk sesi *indepth interview* sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Rasa terimakasih yang sebesar besarnya juga ditujukan kepada Ketua Forum KIM Kabupaten Pasuruan, Ketua KIM Kecamatan dan pengelola *blog* ke-20 KIM yang sangat kooperatif dalam memberikan data-data empiris yang dibutuhkan selama proses penelitian. Berikut masing-masing testimoninya mengenai proses kegiatan literasi komunikasi digital dan hasil yang diperoleh.

Selain itu, ucapan terimakasih dan apresiasi ditujukan kepada anggota KIM Desa yang telah memberikan pengayaan informasi terkini serta *up date*-nya tentang perkembangan KIM di Kabupaten Pasuruan. Tidak terkecuali rekan-rekan Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur dengan beragam *insight*-nya tentang tantangan dan peluang KIM di era digital.

**Daftar Pustaka**

- Angelidou, Margarita. 2015. *Smart City Strategy: New York (USA). Urban and Regional Innovation Research*. <http://www.urenio.org/2015/03/19/smart-citystrategy-new-york-usa/> (Diakses pada tanggal 5 Agustus 2015)
- Aries, Erna Febru. 2008. *Metode Penelitian Studi Kasus*. <http://ardhana12.wordpress.com/>. (Diakses tanggal 5 September 2014)
- Baran, Stanley J. 2009. *Mass Communication Theory: Foundations Ferment and Future*. Singapore: Cengage Learning Asia.
- Damanik, Marudur P. 2012. *Literasi Internet Masyarakat Dalam Implementasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government Di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara*. Widyariset, Vol. 15 No. 1. <http://widyariset.pusbindiklat.lipi.go.id/index.php/widyariset/article/viewFile/25/20> (Diakses pada tanggal 2 Januari 2015)
- Djumadal, J. Surat. 2008. *Implementasi e-Government. Sebuah Harapan Penuh Tantangan Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Proceeding Konferensi dan Temu Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Indonesia*. <http://iatt.kemenperin.go.id/tik/fullpaper/fullpaper152.pdf> (Diakses pada tanggal 2 Januari 2015)
- Denzin, Norman K dan Lincoln, Yvonna S. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwiyanto, Agus (Ed). 2008. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik: Cetakan Revisi 3*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Fang, Zhingyuan. 2002. *E-Government in Digital Era: Concept, Practice, and Development. International Journal of The Computer, The Internet and Management*. <http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/apcity/unpan016377.pdf> (Diakses pada tanggal 7 Maret 2015)
- Flew, Terry. 2002. *New Media, An Introduction 2ND Edition*. UK: Oxford University Press.
- Kellner, Douglas. 2000. *Habermas, The Public Sphere, and Democracy: A Critical Intervention*. Illinois: Open Court Publishing.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Komninous. Nicos. 2002. *Intelligent Cities and Globalisation of Innovation Networks*. London and New York, Routledge.
- Elly, Muhammad Jafar. 2008. *Mewujudkan Cyber City Di Indonesia*. [www.biskom.web.id/2008/07/02/mewujudkan-cyber-city-di-indonesia.bwi](http://www.biskom.web.id/2008/07/02/mewujudkan-cyber-city-di-indonesia.bwi) (Diakses pada tanggal 2 Maret 2015)
- Holmes, David. 2007. *Communication Theory: Media, Technology & Society*. London: Sage Publication Ltd.
- Indrajit, RE. *Strategi Membangun Smart City*. 2012. Referensi BNSP. [www.bnsip.go.id/assets/.../Ekoji999-Edisi001-9Sep12-SmartCity\\_0.pdf](http://www.bnsip.go.id/assets/.../Ekoji999-Edisi001-9Sep12-SmartCity_0.pdf) (Diakses pada tanggal 13 Desember 2014)
- Livingstone, Sonia. 2008. *Internet Literacy: Young People's Negotiation of New Online Opportunities. Digital Youth, Innovation and Unexpected – Internet Literacy Handbook*. <http://core.ac.uk/download/pdf/93540.pdf> (Diakses pada tanggal 5 Agustus 2015)
- McQuail, Denis. 2010. *Mass Communication Theory, 6 ed*. Singapore: Sage Publications Asia-Pasific.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 182
- Pavlik, John V. 1998. *New Media Technology, Cultural and Commercial Perspectives*. New York: Colombia University.

- Prihanto. 2013. [http://balitbang.kominfo.go.id/balitbang/bppkiyogyakarta/files/2014/04/05\\_Artikel-\\_Igf\\_Prihanto\\_des\\_2013.pdf](http://balitbang.kominfo.go.id/balitbang/bppkiyogyakarta/files/2014/04/05_Artikel-_Igf_Prihanto_des_2013.pdf) (Diakses pada tanggal 2 Maret 2015)
- Rogers, Everett M. 1986. *Communication Technology, The New Media In Society*. New York: Collier Macmillan Publisher.
- Van Dijk, Jan A.G.M. 2006. *The Network Society*. London: Sage Publications.
- Yin, Robert K. 1989. *Case Study Research Design and Method: Volume 5*. London: Sage Publications, Inc.